

Menciptakan Produk Usaha Minuman Es Nutrijell Bersama Ibu Rumah Tangga dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Aek Nabirong

Nursaibah Tanjung*, Faisal Musa, Dina Putri Andini, Nur Hamidah, Wahyu Hidayat, Ahmad Zainal Lubis, Widya Sari, Nur Kholijah, Maisyaroh, Yuni Sari

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: nursaibah2610@gmail.com

Kata Kunci:
UMKM,
Pemberdayaan,
Pengembangan,
Masyarakat,
Produk

Abstract: This article discusses local economic development through product innovation in Jorong Aek Nabirong, Koto Balingko District, as part of community service activities carried out by STAIN Mandailing Natal students. The main focus of this service is empowering housewives by teaching them how to make Nutrijell ice drinks as a creative business to improve the family economy. The approach used in the implementation of this service is the Participation Action Research (PAR) method, which involves active participation from the community in the training process. This activity aims to provide knowledge about product manufacturing, the importance of branding, packaging, and marketing, as well as how to manage economic businesses at the local level. In this training, housewives are involved in every stage of the production of Nutrijell ice drinks which are then marketed at affordable prices. In addition, this service also emphasizes the importance of capital assistance, facility development, business assistance, and institutional strengthening to support the sustainability of local businesses. The results of this activity are expected to increase the competitiveness of local products, create jobs, and strengthen the economy of the local community.

Abstrak: Dalam pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat ini, yaitu tentang menumbuh kembangkan perekonomian lokal di Jorong Aek Nabirong, Kecamatan Koto Balingka. Fokus utama pengabdian ini adalah pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan mengajarkan mereka cara membuat minuman es Nutrijell sebagai usaha kreatif untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode *Participation Action Research* (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pembuatan produk, pentingnya merek, kemasan, dan pemasaran, serta bagaimana mengelola usaha ekonomi di tingkat lokal. Dalam pelatihan ini, ibu-ibu rumah tangga dilibatkan dalam setiap tahap produksi minuman es Nutrijell yang kemudian dipasarkan dengan harga terjangkau. Selain itu, pengabdian ini juga menekankan pentingnya bantuan modal, pembangunan sarana, pendampingan usaha, dan penguatan kelembagaan untuk mendukung keberlanjutan usaha lokal. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat perekonomian masyarakat setempat.

Cara mensitasi artikel:

Tanjung, Nursaibah. et.al. (2024). Menciptakan Produk Usaha Minuman Es Nutrijell bersama Ibu Rumah Tangga dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Aek Nabirong. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 179-188.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan upaya memenuhi kebutuhan hidup yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Seiring dengan semakin kompleksnya kebutuhan dan keterbatasan sumber daya yang ada, manusia dihadapkan pada berbagai pilihan dalam memanfaatkan sumber daya tersebut secara efisien dan efektif. Dan secara umum, ekonomi sendiri dapat didefinisikan sebagai bidang kajian yang berfokus pada pengelolaan sumber daya material oleh individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ekonomi mencakup kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa.

Ruang lingkup pengembangan ekonomi mencakup dua cabang utama, yaitu ekonomi mikro dan ekonomi makro, yang masing-masing memiliki fokus analisis yang berbeda. Ekonomi mikro mempelajari perilaku individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam membuat keputusan terkait alokasi sumber daya yang terbatas, termasuk bagaimana mereka memaksimalkan keuntungan atau kepuasan. Di sisi lain, ekonomi makro menelaah perekonomian secara keseluruhan dengan melihat isu-isu besar seperti inflasi, tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi stabilitas serta kesejahteraan suatu negara. Keduanya berperan penting dalam memahami dan mengelola berbagai aspek ekonomi. (Iskandar 2010)

Dalam pengabdian kepada masyarakat, perlu diketahui juga tentang perkembangan ekonomi lokal yang ada di Jorong Aek Nabirong. Perkembangan ekonomi di Jorong Aek Nabirong cukup baik, yang mana sumber ekonomi mata pencaharian disana berasal dari perkebunan sawit dan pertambangan. Namun sumber mata pencaharian itu hanya membutuhkan tenaga kerja laki-laki dan bukan perempuan. Sehingga perempuan mayoritas masyarakat di Jorong Aek Nabirong hanya sebagai ibu rumah tangga.

Untuk itu pengabdi ini ingin menciptakan lapangan kerja yang inovatif, dengan memberikan ide tentang menciptakan produk yang inovatif sebagai penunjang pengembangan ekonomi yang memberikan penghasilan dan pendapatan bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Aek Nabirong. Pada semua aktivitas ekonomi yang berlangsung di tingkat lokal, seperti dalam sebuah desa atau komunitas tertentu. Fokus utama dari ekonomi lokal adalah untuk memperkuat perekonomian di area tersebut dengan meningkatkan produksi, konsumsi, dan perdagangan secara lokal. Dan perihal bagaimana ekonomi mikro dapat dijadikan sebagai pacuan untuk mengembangkan ekonomi lokal, terdapat beberapa langkah-langkah yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan ekonomi lokal, seperti penyediaan akses permodalan, pelatihan dan pendampingan, integrasi pasar, perbaikan biaya produksi, inovasi produk, dan lain sebagainya (Yusri 2020).

Konteks pengabdian yang dilakukan di daerah Aek Nabirong, memfokuskan pada pengembangan ekonomi lokal ini dengan menggunakan langkah berupa mengajak dan membantu masyarakat disana untuk dapat menciptakan inovasi produk di daerah

tersebut. Inovasi produk adalah proses pengembangan atau penciptaan barang dan jasa baru, atau peningkatan signifikan dari produk yang sudah ada, guna memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen yang terus berubah. Inovasi ini dapat berupa perubahan dalam desain, teknologi, bahan baku, atau cara produk tersebut digunakan. Tujuan utama dari inovasi produk adalah meningkatkan daya saing di pasar dengan memberikan nilai tambah bagi konsumen dan menjawab tantangan yang dihadapi oleh perusahaan atau pelaku usaha. Dengan terus berinovasi, perusahaan dapat mempertahankan relevansi dan kelangsungan hidup di pasar yang dinamis.

Selain itu, inovasi produk membantu memperkuat jaringan kerja sama antara pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi daerah. Pemerintah dan komunitas lokal dapat mendukung inovasi ini melalui pelatihan, penyediaan infrastruktur, serta program pembiayaan dan promosi. Dengan inovasi yang berkelanjutan, daerah-daerah yang sebelumnya tertinggal secara ekonomi dapat mengalami kemajuan yang signifikan, menjadikan produk lokal lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi. Dampaknya adalah terciptanya ekosistem ekonomi yang inklusif, di mana seluruh pihak berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Adijati, 2016).

Dan Inovasi produk yang dikembangkan di desa Aek Nabirong ini ialah berupa inovasi produk jajanan yang bisa dibilang termasuk pada jajanan kekinian yaitu “Minuman Es Nutrijel”. Untuk lebih meningkatkan daya jual beli terhadap konsumen, terlebih pada konsumen anak muda, seperti anak-anak yang masih dibangku sekolah dasar, apalagi di desa tersebut banyak sekali anak-anak yang masih dibangku sekolah dasar membuat penjualan jajanan ini bisa menjadi sukses, dan untuk jenis jajanannya tersebut ialah berupa produk usaha minuman es nutrijel, dan pembuatan inovasi produk jajanan ini diarahkan kepada ibu-ibu rumah tangga di desa Aek Nabirong agar para ibu-ibu disana tetap bisa mendapatkan leuntungan dan juga meningkatkan perekonomian mereka disana walaupun mereka hanya sebagai ibu rumah tangga yang biasanya diketahui hanya bisa mengurus keluarga saja.

Pembinaan dan penyuluhan ini bertujuan mengembangkan ilmu kepada Masyarakat yang berfokus pada ibu-ibu rumah tangga di Jorong Aek Nabirong. Kemudian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat/pembinaan dan penyuluhan menggunakan metode pelaksanaannya dengan pelatihan dan praktik langsung beserta diskusi atau tanya-jawab terkait tentang pengolahan jenis usaha kreatif yang dilaksanakan. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga mengenai tata cara pembuatan “Minuman Es Nutrijell”, pengabdian ini mengadakan proses pembelajaran yang diperaktekkan secara langsung disertai dengan tutorial dan penjelasan berupa dari tahap ketahap pengolahan sampai masyarakat paham dengan pembuatan minuman es nutrijell sehingga mampu membuat sendiri dan dijadikan sebagai usaha yang kreatif.

Metode Pengabdian

Pada pengabdian ini dilakukan di Jorong Aek Nabirong. Menggunakan metode penelitian PAR (*Participatory Action Research*). Metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas atau kelompok yang menjadi subjek pengabdian (Pratami, et.al., 2023). Metode ini bertujuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh komunitas dengan cara yang kolaboratif dan partisipatif. Dalam PAR, pengabdi sebagai mahasiswa kkn ikut andil dalam pengembangan ekonomi, dengan pelaksanaan kegiatan dalam pelatihan dan praktek secara langsung yang diadakan bersama ibu-ibu rumah tangga Jorong Aek Nabirong.

Tepatnya pelaksanaan pengembangan ekonomi ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2024 di Jorong Aek Nabirong Kecamatan Koto Balingko. Pengembangan ekonomi masyarakat berupa pengarahan dan pembuatan inovasi produk ini ditujukan khususnya pada ibu rumah tangga di Jorong Aek Nabirong Kecamatan Koto Balingko dengan mengadakan acara berupa diskusi terbuka.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pengembangan ekonomi lokal berupa pelatihan inovasi produk yang dilaksanakan di Jorong Aek Nabirong tepatnya pada 17 Agustus 2024 dimulai dengan tahapan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAIN MAndaling Natal sebagai panitia pelatihan. Tahapan ini melibatkan koordinasi dengan pihak Ketua Ibu-ibu PKK untuk menentukan waktu, tempat, serta persiapan teknis seperti penyediaan alat masak dan ide usaha yang akan diperaktekan langsung di Lokasi. Setelah ditentukan hari pelaksanaan, selanjutnya dilakukan pengumpulan seluruh ibu-ibu Jorong Aek Nabirong dan mengikutsertakan ibu-ibu dalam proses pembuatan.

Menurut Arditio Bhinadi pengembangan merupakan suatu proses yang bersifat menyeluruh yakni proses aktif antara fasilitator dengan masyarakat yang diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta pemberian peluang untuk mencapai akses sumber daya yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan ekonomi berasal dari kata yunani, yaitu oikos dan nomos. Oikos memiliki makna rumah tangga dan nomos diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Jadi pengembangan ekonomi dapat diartikan ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan dan menghasilkan pendapatan bagi setiap orang.

Pada pengabdian ini dirangkum dalam kegiatan berbentuk pelatihan dan praktek menciptakan inovasi produk. Yang bertujuan sebagai pengembangan ekonomi masyarakat, dan faktor kunci yang harus dilakukan yakni bagaimana menumbuh kembangkan kegiatan ekonomi Masyarakat di Aek Nabirong. Langkah konkret yang nampaknya perlu dilakukan antara lain dengan pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam menciptakan atau mengelola usaha ekonomi di pedesaan. Memikirkan bentuk-bentuk kemitraan usaha bagi usaha ekonomi, memfasilitasi akses

permodalan usaha, penggunaan teknologi tepat guna dan peningkatan kualitas. (Syadzali, 2020)

Dalam pelaksanaan pengabdian pada kegiatan yang diakukan ini, bukan hanya langsung masuk kepada tentang bagaimana inovasi produk ini harus dilaksanakan tetapi juga memberikan pemahaman pemahaman seputar perekonomian dan juga tentang produk, agar nantinya tidak ada kesalahpahaman lagi diantara masyarakat tentang masalah perekonomian ini. Pertama dijelaskan tentang produk. Produk dalam prespektif pemasaran adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan (*attention*), dimiliki (*acquisition*), digunakan (*use*), atau dikonsumsi (*consumtion*), dan dapat memberikan kepuasan terhadap keinginan para konsumen. Produk merupakan suatu hal yang memiliki nilai harga sehingga menghasilkan pendapatan bagi para pembuatnya, produk dapat berupa barang maupun juga berupa makanan dan minuman.



Gambar 1. Edukasi Produk sebagai Bentuk Pengembangan Ekonomi.

Setelah menjelaskan dan memberikan pemahaman pemahaman seputar bidang perekonomian inipun akhirnya mengajak para masyarakat dari kalangan ibu rumah tangga yang ada di desa Aek Nairong tersebut untuk bersama-sama membuat salah satu inovasi produk yang sebelumnya sudah dimusyawarahkan juga bersama-sama yaitu berupa pembuatan minuman es nutrijell sebagai produk usaha untuk jajanan anak-anak, minuman es nutrijell ini dipilih karena pembuatan yang terbilang tidaklah begitu sulit, dan juga tidak terlalu membutuhkan biaya yang banyak dan proses yang rumit dalam pembuatannya, serta dengan pembuatannya yang mudah.

Minuman es nutrijel ini juga bisa dibuat oleh segenap ibu rumah tangga yang ingin membuka usaha menjual jajanan berupa minuman es nutrijel ini tanpa harus menitipnya kepada pihak kedua untuk membuat minuman es nutrijelnya terlebih dahulu baru dijual, karena jika proses yang seperti tadi masih terjadi maka para ibu rumah tangga yang menjalani usaha minuman es nutrijel ini akan mengalami beberapa kendala seperti biaya produksi yang lebih tinggi, kontrol kualitas berkurang, ketergantungan pada pihak luar, dan juga risiko inovasi terbatas pada masa mendatang ketika tren pasar yang baru telah muncul.

Pada tahap pembuatan yang melibatkan langsung ibu-ibu Jorong Aek Nabirong, saya sebagai pembawa kegiatan menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan dan dibutuhkan dalam pembuatan “Minuman Es Nutrijel” yang mana bahan dan Langkah-langkah dapat saya uraikan sebagai berikut :

1. Bahan Dalam Pembuatan ES Nutrijel
 - a. Nutrijel kemasan saset
 - b. Susu Indomild (bisa juga semua jenis susu kemasan saset ataupun lainnya)
 - c. Cappucino
 - d. Gula
 - e. Es Batu
2. Peralatan
 - a. Panci Stainless
 - b. Wadah
 - c. Teko
 - d. Sendok
 - e. Gelas/Cup
3. Langkah/Proses Pembuatan Minuman Es Nutrijel

Dalam Langkah-langkah pembuatan Minuman Es Nutrijel ini tahap awal setelah saya menyampaikan semua bahan dan peralatan yang diperlukan dan disaksikan serta di simak dengan baik oleh para Masyarakat kaum ibu-ibu Jorong Aek Nabirong. Saya pun langsung mempraktekkan langsung pembuatan Minuman Es Nutrijell. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Dalam tahap awal kita lebih mendahulukan pembuatan agar-agar sampai membentuk rumput laut (sebagai contoh deskripsinya). Memasak agar-agar nutrijel saset terlebih dahulu, dengan takaran air $1\frac{1}{2}$ Gelas air putih untuk kemasan 1 saset nutrijel sampai mendidih. Setelah itu angkat diamkan sekitar $2\frac{1}{3}$ menit, setelah itu campurkan es batu kedalam nutrijel yg masih setengah panas. Lalu diaduk acak dengan sendok hingga membentuk pecahan-pecahan agar-agar seperti ibarat rumput laut.
- b. Dalam tahap kedua, setelah menyelesaikan tahap pertama. Saya lalu membuat minuman nya, yaitu dengan bahan Cappucino dan Susu serta menambahkan gula untuk menambah tingkat kemanisan. Saya mencampurkan Cappucino dengan air panas agar cappuccino melarut dengan baik. Setelah itu mencampurkan susu dan gula secara bertahap yang didahului susu terlebih dahulu. Untuk takaran 1 Saset Cappucino digunakan 1 gelas air, dan satu saset susu. Dan lanjut dengan penambahan gula sesuai selera. Dan saat proses ini saya menyarankan dan mengingatkan kepada para ibu-ibu agar membuat cappuccino dengan air panas, karna jika kita menggunakan air dingin maka cappuccino tidak dapat larut dengan baik bahkan akan membentuk gumpalan.

c. Tahap ketiga penyelesaian menuju akhir. Kita memasukkan agar-agar nutrijell kedalam teko yang telah berisi minuman cappuccino, hingga tercampur dan diaduk sekilas untuk penyatuhan minuman dan agar-agar nutrijell.



Gambar 2. Proses Pembuatan Produk Minuman Es Nutrijel.

d. Tahap akhir, yaitu penyajian. Pembuatan minuman es nutrijell telah selesai dan siap disajikan. Masukkan minuman es nutrijell kedalam *Cup* ukuran *pop-ice*. Dan saya pun membagikan kepada ibu-ibu dan mencicipi hasil dari produk minuman es nutrijell yang telah diciptakan.

Setelah hasil praktek produk pembuatan Es Nutrijell yang saya praktekkan secara langsung dan diperhatikan dengan baik oleh ibu-ibu rumah tangga, dilakukan tanya jawab diskusi secara langsung apakah ada kesulitan dalam pembuatan produk tersebut. Ibu-ibu jorong aek nabirong, mengakui sangat mudah memahami dari hasil pelatihan dan praktek yang disaksikan secara langsung bahkan penyampaian yang saya lakukan saat kegiatan proses pembuatan mudah diingat dan dipahami. Setelah pembuatan minuman es nutrijel pertama berhasil, semua ibu-ibu diarahkan untuk mencoba membuat ulang dan memraktekkan secara langsung kembali pengetahuan yang telah diberikan. Sehingga terjalinlah kegiatan Kerjasama yang baik dalam pembuatan sesi kedua tersebut.



Gambar 3. Hasil Pembuatan Produk Minuman Es Nutrijell

Implementasi pelatihan menciptakan produk usaha minuman es nutrijel bersama ibu-ibu rumah tangga diadakan untuk mencapai tujuan yaitu berharap agar ibu-ibu Jorong Aek Nabirong memiliki penghasilan/pendapatan sehingga membantu perekonomian dalam rumah tangga. Dalam kegiatan acara pengembangan ekonomi ini juga didukung penuh oleh wali nagari serta ketua ibu-ibu PKK, yang berharap bahwasanya ibu-ibu dapat memiliki pendapatan/penghasilan yang mendorong kemajuan perekonomian di rumah tangga.

Kemudian selain dari beberapa keuntungan dari pemilihan minuman es nutrijell sebagai produk usaha, minuman es nutrijel ini juga masih memiliki beberapa kelebihan sebagai jajanan yang disukai konsumen, terutama anak-anak, karena rasanya yang lezat, beragam varian rasa yang menyegarkan, serta teksturnya yang kenyal dan menarik. Minuman ini juga terbuat dari bahan yang mengandung serat alami, yang bermanfaat untuk pencernaan, sehingga menjadi pilihan jajanan yang lebih sehat dibandingkan dengan minuman manis lainnya. Selain itu, warnanya yang cerah dan menarik mampu memikat perhatian anak-anak, membuatnya menjadi opsi yang menyenangkan dan menggugah selera. Dengan kemasan yang praktis dan harga yang terjangkau, es Nutrijel menjadi favorit untuk dinikmati di berbagai kesempatan, baik di rumah maupun saat bermain bersama teman.

Pada hasil pengabdian yang dilaksanakan bersama ibu-ibu di aek nabirong merek yang digunakan adalah “Minuman Es Nutrijell”, yang dikemas dengan Cup atau yang biasa dikenal dengan Cup Pop Ice. Harga satuan yang ditaksirkan untuk satuan per-Cup dapat menjangkau dari harga minimal Rp.7000/Cup.

Adapun faktor yang mempengaruhi pengembangan ekonomi di Jorong Aek Nabirong

1. Faktor Pendukung

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dalam merencanakan sebuah pembangunan. Jorong Aek Nabirong merupakan salah satu jorong/desa yang ada di Kecamatan Koto Balingka yang mempunyai bentang lahan perkebunan yang melimpah dapat dibuktikan dari mayoritas penduduk yang memiliki kebun sawit. Selain itu juga memiliki mata pencaharian dari hasil pertambangan/tambang emas. Sejak dinobatkan sebagai desa wisata, Jorong Aek Nabirong memiliki tempat yang disediakan khusus untuk pariwisata seperti Peridon Siap Maju yang pemiliknya sendiri adalah penduduk Jorong Aek Nabirong dan usaha ini juga berkembang karena banyaknya pengunjung yang datang pada hari-hari libur dan bahkan Wisata Peridon Siap Maju juga dijadikan sebagai tempat mengadakan acara besar. Yang mana ini dapat sebagai faktor pendukung menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, dan dapat membuka lapangan kerja bagi para masyarakat misalnya usaha jualan makanan dan minuman dilakukan pada saat adanya diadakan acara di tempat wisata tersebut. Untuk itu diadakan pelatihan usaha seperti yang sudah dilaksanakan pada ibu-ibu di Jorong Aek Nabirong yang targetnya adalah para

pengunjung tempat wisata tersebut. Selain itu, sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam upaya pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia adalah aktor yang menjalankan pembangunan. Sehingga di pengabdian ini pengembangan ekonomi dilakukan untuk mendukung kemajuan Jorong Aek Nabirong yang sejalan dengan faktor pendukung yang membutuhkan sumber daya manusia yang mampu berinovasi dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai pendapatan.

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan modal menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat di Jorong Aek Nabirong. Sedangkan ketersediaan dana dapat mendukung dan menghambat pembangunan. Kondisi ini berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan di Jorong Aek Nabirong. Selain itu, partisipasi masyarakat merupakan aspek utama dalam upaya melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di Jorong Aek Nabirong, partisipasi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah masih kurang (Moorcy, 2020).

Hal ini dapat diketahui dari kurangnya masyarakat dalam musyawarah atau pertemuan yang membahas mengenai penciptaan usaha dalam menunjang pendapatan. Selama pengabdian di Jorong Aek Nabirong beberapa kali mengikuti musyawarah atau musrembang yang di adakan oleh Nagari. Dalam musyawarah yang di ikuti tersebut ada dua perihal yang pertama rembuk stunting, nah disini fokus pada Kesehatan anak dan yang kedua musyawarah mengenai bantuan pembangunan salah satunya kamar mandi bagi masyarakat yang kurang mampu serta pemberian bibit pada usaha perkebunan namun masih dalam proses pengusulan yang akan di usulkan pada pemerintah pada saat itu. Jadi untuk pengembangan usaha dalam bentuk menciptakan usaha baru belum terlalu di fokuskan oleh masyarakatnya.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan inovasi produk yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Jorong Aek Nabirong menunjukkan pentingnya peran pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini melibatkan koordinasi dengan Ketua Ibu-ibu PKK dan menyediakan fasilitas pendukung, seperti alat masak, serta ide usaha yang praktis dan terjangkau. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perekonomian, produk, merek, dan strategi pemasaran, sehingga masyarakat dapat lebih terampil dalam memanfaatkan peluang ekonomi lokal. Dengan melibatkan ibu-ibu rumah tangga, pembuatan minuman es Nutrijel dipilih sebagai produk usaha karena prosesnya yang sederhana, biaya produksi yang rendah, dan potensi keuntungan yang signifikan.

Pelatihan ini juga menyoroti pentingnya strategi pemasaran yang efektif, seperti promosi dan pengemasan yang menarik, untuk mendukung keberhasilan produk di

pasar. Minuman es Nutrijel, dengan rasa yang lezat dan tampilan menarik, menjadi produk yang menjanjikan bagi konsumen, khususnya anak-anak. Proses pembuatannya pun sangat mudah, sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat langsung memproduksinya tanpa bergantung pada pihak luar. Hal ini membantu mengurangi biaya produksi, menjaga kualitas, dan meningkatkan keuntungan. Pelatihan ini mendorong masyarakat untuk tidak hanya memahami konsep produk tetapi juga menguasai teknik pemasaran yang dapat memperluas jangkauan usaha mereka.

Namun, pengembangan ekonomi di Jorong Aek Nabirong masih menghadapi tantangan besar, seperti keterbatasan modal dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan usaha. Walaupun Jorong Aek Nabirong memiliki sumber daya alam yang melimpah dan potensi pariwisata yang dapat menunjang kegiatan ekonomi, partisipasi masyarakat yang rendah menjadi hambatan dalam pengembangan usaha baru. Oleh karena itu, upaya ke depan harus difokuskan pada pemberian bantuan modal, pembangunan prasarana, pendampingan yang berkelanjutan, serta penguatan kelembagaan masyarakat untuk memaksimalkan potensi ekonomi lokal.

Referensi

Adijati, U. (2016). *Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Kreativitas Strategi Pemasaran terhadap Kinerja Pemasaran pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan, Jepara*, Media Ekonomi dan Manajemen, Vol. 31(2).

Firmansyah, M. A. (2023). *Pemasaran Produk dan Merek: Planning & Strategy*. Qiara Media.

Iskandar, P. (2010). Economics Pengantar mikro dan Makro. Mitra Wacana Media.

Latief, A. (2018). Analisis Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi terhadap Minat Beli Konsumen pada Warung Wedang Jahe (Studi Kasus Warung Sido Mampir di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.7, Hal.1

Moorcy, et.al. (2020). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam. *Jurnal Abdimas Universal*. Vol. 2(2).

Pratami, F., Willy A. L., Arsy P., Yuhanna, Handayani. (2023). Penyuluhan Kedudukan Generasi Alpha di SDN 100110 Desa Batu Nanggar melalui Metode Participation Action Research. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, Vol. 6(3).

Syadzali, Maulana. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Ukm Pembuat Kopi Muria). *Syntax Idea*, Vol. 2(5).

Yusri, M. (2020). *Analisis Deskriptif Pengembangan Ekonomi Lokal (Pel) Dan Kaitannya Dengan Pengembangan Wilayah Berkelanjutan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.